

**MINAT KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK SEPEDA MOTOR
SMK NEGERI 4 MAJENE**

Oleh:

Fachri Wijayanto

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat kerja siswa dan faktor-faktor dominan yang memengaruhi minat kerja siswa SMK Negeri 4 Majene. populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene yang berjumlah 19 Orang. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan angket (kusioner), dimana angket telah diuji data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kerja siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 52,63%. Faktor yang dominan memengaruhi minat kerja siswa dari faktor internal antara lain yaitu 1). Faktor cita-cita berada pada kategori tinggi dengan persentase 63,16 2). Faktor keinginan berada pada kategori tinggi dengan persentase 52,64% 3). Faktor emosi berada pada kategori tinggi dengan persentase 52,63% sedangkan dari faktor eksternal antara lain yaitu 1). prestasi berada pada kategori Sangat tinggi dengan persentase 63,15 2). Faktor Kompetensi berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 84,22% 3). Faktor cara orang tua mendidik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 52,64%.

Kata Kunci : Minat Siswa, Dunia Kerja dan Dunia Industri.

PENDAHULUAN

Gelombang globalisasi sedang menerpa seluruh aspek kehidupan dan penghidupan manusia, menyusup kedalam seluruh unsur kebudayaan dengan dampak yang berbeda beda. Terdapat empat bidang kekuatan globalisasi yang paling kuat dan menonjol daya dobraknya yakni bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ekonomi, lingkungan hidup dan pendidikan, (Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 2008: 133). Pendidikan merupakan upaya setiap bangsa yang dilakukan sepanjang masa. Melalui pendidikan, diusahakan tercapainya cita-cita bangsa. Oleh karena itu, pendidikan dapat diartikan sebagai alat bagi terlaksananya tujuan hidup bangsa. Alat ini harus digunakan atau dimanfaatkan oleh sumber daya yaitu manusia. Manusia merupakan penentu dalam pembangunan yang harus memiliki kedewasaan untuk merealisasikan tujuan pendidikan. Kedewasaan hanya dapat dicapai melalui pendidikan dalam berbagai

lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dan masyarakat. Hal ini ditegaskan dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Berdasarkan pembahasan di atas, pendidikan kejuruan dapat diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, informasi tersebut sangat penting bagi siswa SMK Negeri 4 Majene Jurusan Teknik Sepeda Motor yang nantinya akan memasuki dunia kerja. Minat untuk memasuki dunia kerja yang menjadi pilihannya harus memerlukan daya tarik dan dorongan yang nantinya betul-betul terbaik bagi dirinya sendiri. Berdasarkan data dari Wakasek Humas SMK Negeri 4 Majene dalam waktu tiga tahun terakhir menunjukan berapa banyak alumni SMK Negeri 4 Majene yang memasuki dunia kerja, khususnya pada Jurusan Teknik Sepeda Motor seperti yang ditunjukkan dengan data hasil observasi menyatakan rendahnya minat kerja lulusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene.

Berdasarkan data dari hasil observasi menunjukkan bahwa dalam waktu tiga tahun terakhir jumlah lulusan siswa SMK Negeri 4 Majene Jurusan Teknik Sepeda Motor sebanyak 67 orang, hanya 14 Orang lulusan SMK Negeri 4 Majene jurusan Teknik Sepeda Motor yang memasuki dunia kerja dan berwirausaha setelah lulus dari sekolah. Melihat uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih lanjut dengan judul penelitian Minat Kerja Siswa Kelas XII Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene. Berdasarkan pada latar belakang, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah gambaran minat kerja siswa pada jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene?, 2) Faktor-faktor apa yang dominan mempengaruhi minat kerja siswa jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene?

PEMBAHASAN

Pengertian Minat

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah “Keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Kemudian menurut Djaali (2015: 121) “Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya”. Berdasarkan definisi di atas tentang minat maka disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkan itu untuk mencapai informasi sebagai wawasan

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Siswa

Faktor internal adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada setiap diri individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang berpengaruh. Beberapa faktor internal, dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Cita-cita, 2) Keinginan, 3) Emosi/Perasaan. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Arti lingkungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

adalah “Daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya, golongan, kalangan atau semua yang memengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan”. Menurut Sartain dalam Ngalim Purwanto (28: 2014) Mengatakan bahwa, “Apa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah, meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen yang lain”. Menurut definisi yang luas ini, ternyata bahwa didalam lingkungan kita atau disekitar kita, tidak hanya terdapat sejumlah faktor-faktor pada suatu saat, tetap terdapat pula faktor-faktor lain yang banyak sekali, yang secara potensial sanggup atau dapat mempengaruhi kita. Akan tetapi lingkungan yang actual (yang sebenarnya) hanyalah faktor-faktor dalam dunia sekeliling kita yang benar benar mempengaruhi kita.

Lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang meliputi terjadinya proses pendidikan, dimana lingkungan tersebut meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat..

Pentingnya Minat

Minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi tindakan seseorang. Pada semua usia, minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Seseorang biasa menjadi malas, enggan mengerjakan sesuatu ketika ia tidak berminat terhadap kegiatan tersebut. Pentingnya keberadaan minat pada diri manusia adalah karena minat merupakan sumber motivasi yang kuat, ia menjadi faktor pendorong untuk melakukan sesuatu. Minat menambahkan kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang sehingga akan jauh lebih menyenangkan. Anak yang berminat terhadap sesuatu hal akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan

anak yang kurang berminat, artinya anak yang berminat memasuki dunia kerja akan berusaha lebih keras dalam hal belajar dan mencari informasi-informasi mengenai dunia kerja daripada anak yang tidak berminat memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dalam deskripsi teoritik ini adalah kelompok teknologi dan industri. Menurut Pasal 1 Ayat 15 PP RI No.17 Tahun 2010, “Sekolah menengah kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.”. Dari tujuan di atas dapat diketahui bahwa tanggung jawab dari SMK sebagai pendidikan formal bila ditinjau dari segi

keilmuannya, dalam proses pendidikannya lebih diutamakan pada pengembangan kompetensi siswa yang diarahkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Karena salah satu tujuan SMK adalah menciptakan manusia yang siap masuk ke dalam dunia kerja.

Kerja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kerja adalah "Kegiatan melakukan sesuatu atau yang diperbuat". Menurut Panji Anoraga (2014: 11) Menyebutkan bahwa "Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya". Kemudian menurut Hegel yang dikutip oleh Panji Anoraga (2014: 12) "Inti dari pekerjaan adalah kesadaran manusia". Jadi kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu yang sudah direncanakan oleh manusia itu sendiri secara

sadar.

Minat Kerja

Dari pengertian minat dan kerja di atas, maka minat kerja dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada diri individu untuk merasa senang dan tertarik pada suatu aktivitas secara fisik, psikis, mental dan sosial yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri dengan tujuan memperoleh kepuasan, status dan imbalan ekonomi, finansial, isi dan makna hidup serta mengikat seseorang pada individu lain dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 35) "Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi

dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Penelitian ini selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi atau gambaran yang jelas mengenai minat siswa SMK Negeri 4 Majene Jurusan Teknik Sepeda Motor untuk memasuki dunia kerja serta faktor-faktor dominan yang mempengaruhinya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Majene yang beralamat di Jalan Poros Majene-Mamuju KM.65 Bonde-bonde Kec. Tubo Sendana Kab. Majene Sulawesi Barat, dari bulan Februari hingga bulan Mei 2019.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene yang berjumlah 19 orang.

Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177)

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari terbatasnya waktu, biaya dan tenaga”.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penelitian ini hanya menggunakan populasi,

dikarenakan jumlah siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene berjumlah 19 orang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran jumlah alumni yang telah memasuki dunia kerja pada bagian Wakasek Humas Du/Di SMK Negeri 4 Majene dan data jumlah siswa SMK Negeri 4 Majene jurusan Teknik Sepeda Motor yang berada pada kelas XII tahun ajaran 2019/2020 sesuai absensi siswa pada wali kelas XII Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene.

Angket

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau

kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya, dimana responden tidak berpeluang memberi jawaban selain yang disediakan oleh angket tersebut. Dengan angket ini diharapkan dapat diketahui tentang minat siswa kelas XII jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene untuk memasuki dunia kerja dan faktor-faktor apa yang dominan mempengaruhi minat kerja siswa jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene.

Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melanjutkan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga respondennya sedikit/kecil (Sugiyono 2017: 137).

Wawancara yang dimaksud penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2017: 140) mengemukakan bahwa “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”.

Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli diuji cobakan pada sampel dari populasi penelitian, berhubung penelitian ini hanya menggunakan populasi, oleh karena

itu instrumen diuji cobakan pada populasi. Data yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian digunakan untuk analisa pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Dari pengujian tersebut akan diketahui item-item yang gugur dan yang sah. Item yang sah inilah yang digunakan sebagai instrumen untuk pengambilan data penelitian. Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisa data dari variabel.

Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti (Sugiyono, 2017: 267). Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan instrumen yang akan digunakan peneliti untuk mengambil data. Adapun teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik validitas instrumen yang berdasar pada pendapat para ahli (*experts judgement*).

Dimana para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun secara sistematis serta mengevaluasi relevansinya. Instrumen yang telah dibuat, dikonsultasikan kepada para ahli, dalam hal ini adalah dosen ahli (validator) yang ditunjuk oleh pihak jurusan, untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, dengan perbaikan atau dirombak total. Uji validitas selanjutnya yaitu uji validitas konstruksi (*construct validity*), setelah pengujian dari para ahli maka diteruskan dengan uji coba instrumen di lapangan. Instrumen tersebut diuji cobakan kepada anggota populasi yang akan diambil.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2013: 221). Dengan kata lain suatu instrument dapat

dikatakan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi apabila instrumen tersebut keajegan hasil dalam setiap pengukuran. Perhitungan reliabilitas uji coba instrumen variabel dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, hal ini berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2013: 238) bahwa “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Teknik Analisis Data

Sebuah penelitian diperlukan tuntunan yang berupa petunjuk teknis penelitian, agar penelitian yang bersangkutan dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dari hasil angket diolah dengan menggunakan analisis deskriptif yang dilengkapi yang dilengkapi tabel distribusi frekuensi dengan analisis

persentase dengan kriteria berdasarkan gejala pusat (*mean*).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Minat Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene

Untuk mendapatkan data dari minat kerja digunakan instrument angket tertutup dengan skala *likert* yang mempunyai 40 item pernyataan. Skala jawaban untuk setiap item dalam angket adalah untuk kategori sangat tinggi skornya 4, kategori tinggi skornya 3, kategori rendah skornya 2 dan kategori sangat rendah skornya 1 pada pernyataan positif, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Dengan demikian kemungkinan dicapai skor total tertinggi adalah 160 dan skor total terendah adalah 40. Berdasarkan skor data penilaian model *likert* dengan rentang skor 1-4 untuk 40 item pernyataan pada gambaran minat kerja, rentang skor ideal adalah 40-160.

Tabel 4.1
Minat kerja siswa kelas XII TSM SMK Negeri 4 Majene

Rentang nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
130 s/d 140	Tidak ada	Sangat tinggi	0%
100 s/d 129	6 Orang	Tinggi	31,57%
99 s/d 70	3 Orang	Rendah	15,78%
40 s/d 69	10 Orang	Sangat rendah	52,63%

(Sumber: Olah data 2019)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa gambaran minat kerja siswa yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu tidak ada atau 0%, kategori tinggi 6 orang atau 31,57%, kategori rendah 3 orang atau 15,78% dan kategori sangat rendah 10 orang atau 52,63%. Berdasarkan kriteria yang ditentukan di atas, hasil gambaran minat kerja siswa berada pada kategori sangat rendah.

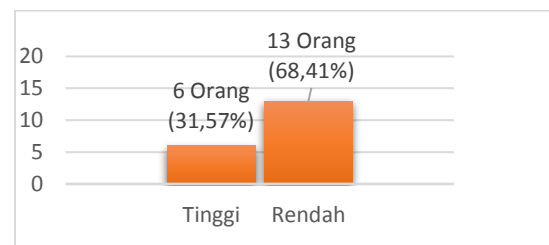


Diagram batang minat kerja siswa kelas XII TSM SMK Negeri 4 Majene

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kerja

Untuk mendapatkan data dari setiap faktor, digunakan instrument angket tertutup dengan skala *likert* yang mempunyai 4 item pernyataan, 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Skala jawaban untuk setiap item dalam angket adalah untuk kategori sangat tinggi skornya 4, untuk kategori tinggi skornya 3, untuk kategori rendah skornya 2 dan untuk kategori sangat rendah skornya 1 pada pernyataan positif, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif.

Maka mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) dapat dihitung dengan rumus:

Skor maksimum = Jumlah butir \times Skor tertinggi

Skor minimum = Jumlah butir \times Skor terendah

$$M_i = \frac{\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}}{2}$$

Sedangkan untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus :

$$SD_i = \frac{\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}}{6}$$

Setelah dilakukan penghitungan, maka didapatkan hasil dari analisis butir instrumen yang dibagikan pada responden sebagai berikut:

Faktor Internal

1. Cita-cita

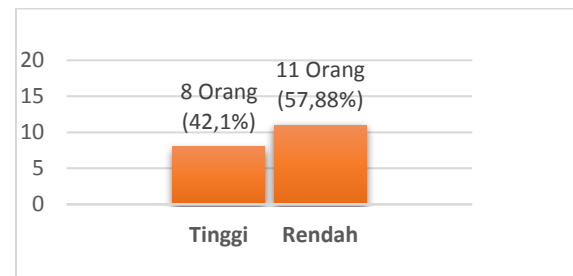


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor cita-cita

2. Keinginan

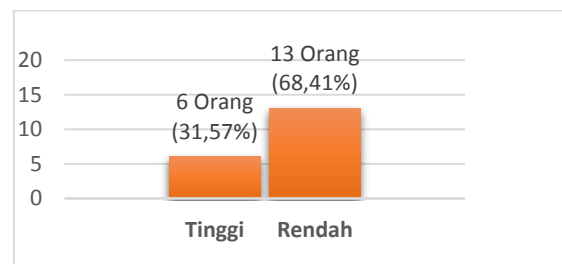


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor keinginan

3. Perasaan/Emosi

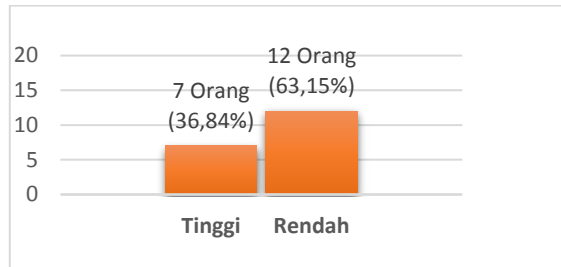


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor perasaan/emosi

c. Peran guru

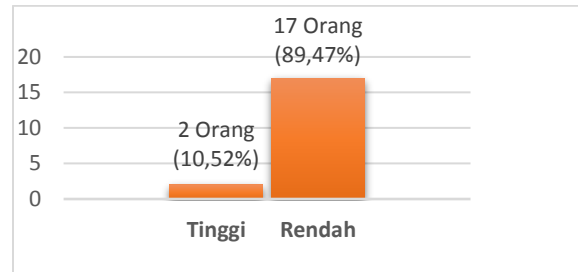


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor peran guru

Faktor Eksternal

1. Lingkungan Sekolah

a. Prestasi

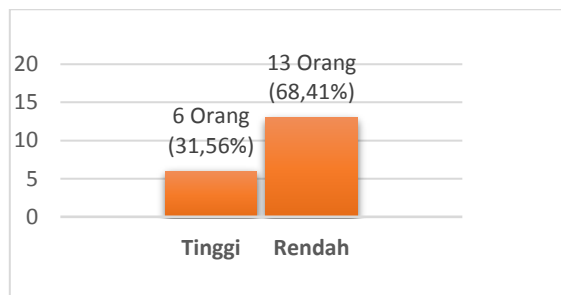


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor prestasi

2. Lingkungan Keluarga

a. Anggota keluarga

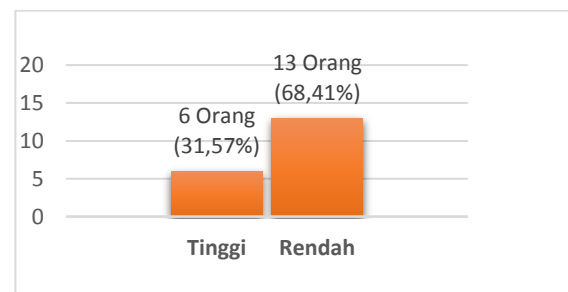


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor anggota keluarga

b. Kompetensi

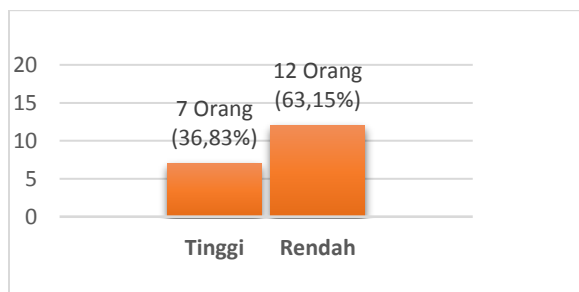


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor kompetensi

b. Peran Orang Tua

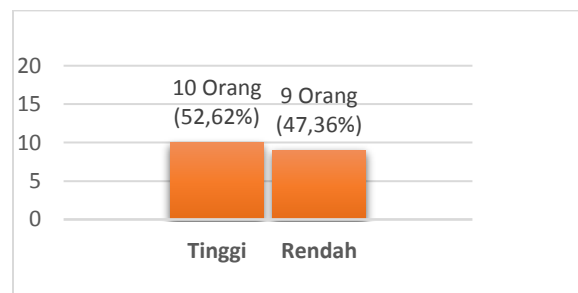


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor peran orang tua

c. Ekonomi Keluarga

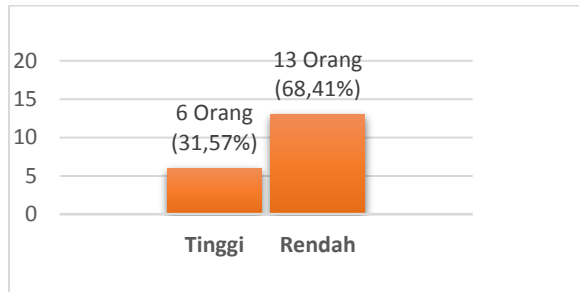


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor ekonomi keluarga

3. Lingkungan Masyarakat

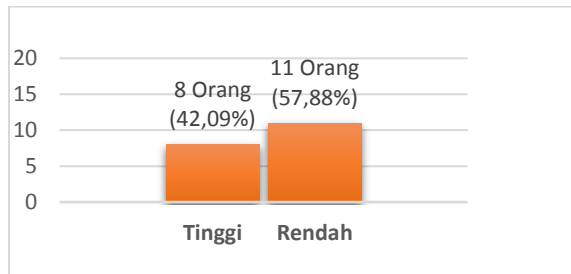


Diagram batang minat kerja siswa berdasarkan faktor lingkungan masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat kerja siswa kelas XII Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majene, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari kuesioner dan hasil wawancara, gambaran minat kerja siswa

pada kategori sangat rendah dengan persentase 52,63%.

2. Berdasarkan hasil analisis data, faktor dominan yang mempengaruhi minat kerja siswa yang diukur dari beberapa indikator yaitu :

- a) Pada faktor internal, faktor cita-cita berada dalam kategori sangat rendah yaitu dengan persentase 47,36 %.
- b) Pada faktor eksternal, terdapat faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat kerja, yaitu faktor prestasi termasuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase 52,63%, yang kedua adalah faktor peran guru berada dalam kategori sangat rendah dengan persentase 52,63% dan yang terakhir adalah faktor ekonomi keluarga dalam kategori sangat rendah dengan persentase 52,63%.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka penulis, memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Perlu adanya kerjasama antara dunia industri dengan sekolah sehingga dapat dijadikan modal dasar siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja setelah lulus nantinya, yang tidak dipungkiri bahwa pengetahuan karir merupakan hal yang penting untuk mematangkan mental dalam memasuki dunia kerja.

2. Bagi Siswa

Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan calon tenaga kerja tingkat menengah yang akan terjun ke dunia kerja industri, untuk itu dituntut agar mempunyai minat kerja yang tinggi dan pengetahuan karir yang luas agar diharapkan siap untuk memasuki dunia kerja.

3. Bagi Peneliti

Mengingat berbagai keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji masalah minat siswa untuk memasuki dunia kerja ini, perlu diungkap indikator lain yang diduga mempengaruhi minat siswa untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu perlu dicari indikator-indikator lain untuk mengungkap indikator-indikator lain secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010. Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Diakses tanggal 07/01/2018.
(<http://peraturan.go.id/uu/nomor-20-tahun-2003.html>).
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses tanggal 07/01/2018.
(<http://peraturan.go.id/pp/nomor-17-tahun-2010.html>).
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen*. Diakses tanggal 13/01/2018.
(<http://peraturan.go.id/uu/nomor-14-tahun-2005.html>).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Cetakan ke 15)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawang, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Kejuruan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan (Edisi ke 1 Cetakan ke 9)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fredi, Primasakti. 2015. Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK N 2 Yogyakarta. Yogyakarta: *Skripsi*. Tidak Diterbitkan.
- Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B, Uno. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. KBBI Daring. Muh. Dwi Irwansyah. (on line), (kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Lingkungan), diakses tanggal 04/01/2018). (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Minat>), diakses tanggal 01/01/2018). (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pre-stasi>), diakses tanggal 01/01/2018).
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama
- M. Ngalm, Purwanto. 2013. *Psikologi Pendidikan (Cetakan ke 5)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Ramli. 2011. Hubungan Antara Prestasi Praktek Kerja Industri Dengan Minat Kerja Siswa Kelas XI Teknik Mekanik Otomotif SMK Tri Tunggal 45 Makassar Tahun Ajaran 2010/2011. Makassar: *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Nana, Sudjana & Ibrahim. 2008. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Panji, Anoraga.. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-25). Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahrianas, Ramadhan & Mochamad, Cholic. 2016. *Hubungan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Bekerja Menjadi Mekanik Pada Siswa Kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo*. Hubungan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Bekerja Menjadi Mekanik. 5 (2): 47-55.
- Umar, Tirtarahardja. & La Sulo. S.L. 2008. *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Usman, Husaini & Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.